

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh-Keerom

Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025

Jalan Trans Irian No. 01 Kecamatan Senggi
Kabupaten Keerom
Papua 10070

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Senggi, 12 Januari 2026

2. Kepala Kantor UPBU Senggeh



WIDYANTORO WIROTOMO, S.Si.T
NIP. 19690817 199103 1 002

	Hal
Kata Pengantar	1
Ringkasan	2
Pernyataan Tanggung Jawab	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	6
III. Laporan Operasional	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	8
V. Catatan atas Laporan Keuangan	9
A. Penjelasan Umum	9
A.1. Dasar Hukum	9
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis	9
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	10
A.4. Kebijakan Akuntansi	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	20
B.2. Belanja Negara	21
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	28
C.1. Aset Lancar	28
C.2. Aset Tetap	28
C.3. Piutang Jangka Panjang	28
C.4. Aset Lainnya	29
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	29
C.6. Ekuitas	30
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	44
D.1. Pendapatan Operasional	44
D.2. Beban Pegawai	44
D.3 Beban Persediaan	45
D. 4 Beban Jasa	45
D. 5 Beban Pemeliharaan	46
D. 6 Beban Dinas	46
D. 7 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	47
D. 8 Beban Bantuan Sosial	48
D. 9. Beban Penyusutan dan Amortisasi	48
D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	49
D. 11 Beban Lain-lain	49
D. 12 Kegiatan Non Operasional	49
D. 13 Pos Luar Biasa	50
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	51
E.1. Ekuitas Awal	51
E.2. Surplus/Defisit LO	51
E.3. Koreksi Nilai Persediaan	52

E. 4 Koreksi Nilai Asset Tetap	53
E. 5 Koreksi atas Beban	53
E. 6 Koreksi atas Pendapatan	53
E. 7 Ekuitas Akhir	54
F. Pengungkapan Penting Lainnya	
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	55
F.2. Pengungkapan Lain-lain	55

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2025 dan 2024	6
Tabel 2 : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2025 dan 2024	7
Tabel 3 : Penggolongan Kualitas Piutang	19
Tabel 4 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	20
Tabel 5 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	21
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024	21
Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024	22
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024	22
Tabel 9 : Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024	23
Tabel 10 : Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024	24
Tabel 11 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024	24
Tabel 12 : Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024	25
Tabel 13 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	25
Tabel 14 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	26
Tabel 15 : Rincian Belanja Dibayar di Muka	27
Tabel 16 : Rincian Piutang Bukan Pajak	27
Tabel 17 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	28
Tabel 18 : Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	28
Tabel 19 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	29
Tabel 20 : Rincian Persediaan	29
Tabel 21 : Rincian Aset Tetap	30
Tabel 22 : Rincian Saldo Tanah	30
Tabel 23 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	33
Tabel 24 : Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	34
Tabel 25 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	34
Tabel 26 : Rincian Aset Lainnya	35
Tabel 27 : Rincian Aset Tak Berwujud	35
Tabel 28 : Rincian Kewajiban Jangka Pendek	36
Tabel 29 : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	37
Tabel 30 : Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan	38
Tabel 31 : Rincian Pendapatan Diterima di Muka	38



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SENGGEH**

Jl. Trans Irian No. 1 Senggi
Kab. Keerom, Prov. Papua
99464

Telepon : 0811-4888-088

Fax : -
Email : bandarasinggeh@yahoo.co.id
Homepage : -

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 (Unaudited) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Senggi, 12 Januari 2026

Kepala Kantor UPBU Senggeh



WIDYANTORO WIROTOMO, S.Si.T

NIP. 19690817 199103 1002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 31.822.252,- atau mencapai 108,57 persen dari estimasi pendapatan LRA sebesar Rp 29.310.000,-

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp 7.556.341.140,- atau mencapai 79.74 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 9.475.853.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp 25.437.943.222,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 2.760.000,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp 25.435.183.222,- Piutang Bukan Pajak (neto) sebesar Rp. 0.; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0. Nilai Kewajiban Rp. 0- dari jumlah kewajiban dan ekuitas masing-masing sebesar Rp 25.437.943.222,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp 10.353.068.026),- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp

10.566.891.516,- sehingga terdapat surplus dari kegiatan operasional sebesar Rp – (10.535.069.264),-. Surplus kegiatan Non Operasional Rp 1.238,- dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami surplus LO sebesar Rp – (10.535.068.026),-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp 28.448.493.598,- dikurangi deficit-LO sebesar Rp. (10.535.068.026) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,- dan transaksi antar entitas sebesar Rp 7.524.517.650,- penurunan ekuitas Rp. (3.010.550.376),- sehingga ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp 25.437.943.222,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SENEGEH LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Anng	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	29.310.000	31.823.490	108,50	27.293.640
Jum Pendpt Negara & Hibah		29.310.000	31.823.490	108,50	27.293.640
B. Belanja Negara	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	5.040.802.000	5.001.353.051	99,22	4.430.105.621
2. Belanja Barang	B.2.2.	4.378.113.000	2.554.988.089	58,36	3.312.828.223
3. Belanja Modal	B.2.3.	56.938.000	-	0,00	4.992.562.442
4. Belanja Sosial	B.2.4.	-	-		
Jumlah Belanja Negara		9.475.853.000	7.556.341.140	79,74	12.735.496.286

II. NERACA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SENGGEH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rp)

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.2.4		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.2.5	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan		0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas		0	0
Kas pada Badan Layanan Umum		0	0
Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum		0	0
Investasi Jangka Pendek Lainnya		0	0
Belanja Dibayar di Muka (prepaid)		0	0
Uang Muka Belanja (prepayment)		0	0
Piutang Bukan Pajak		0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bag Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		0	0
Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		0	0
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum		0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.2.4.2	0	0
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum		0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum		0	0
Piutang Lainnya		0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya		0	0
Persediaan		2.760.000	26.757.600
Persediaan Badan Layanan Umum		0	0
Jumlah Aset Lancar		2.760.000	26.757.600
ASET TETAP			
Tanah		0	0
Peralatan dan Mesin		4.978.504.025	4.978.504.025
Gedung dan Bangunan		27.276.043.442	27.276.043.442
Jalan Irigasi dan Jaringan		61.087.816.000	61.087.816.000
Aset Tetap Lainnya		0	0
Konstruksi dalam Pengerjaan		0	0
Tanah Badan Layanan Umum		0	0
Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum		0	0
Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum		0	0
Jalan Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum		0	0

Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum	0	0
Konstruksi dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum	0	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4.961.834.025)	(4.881.090.975)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3.771.140.658)	(3.205.437.428)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(59.174205.562)	(56.834.099.066)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin - BLU	0	0
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan - BLU	0	0
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya - BLU	0	0
Jumlah Aset Tetap	25.435.183.222	28.421.735.998
PIUTANG JANGKA PANJANG		
Tagihan Penjualan Angsuran	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran	0	0
Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	0	0
Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jk Panjang Lainnya	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran - BLU	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA - BLU	0	0
Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi - BLU	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR - BLU	0	0
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	0	0
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang	0	0
ASET LAINNYA		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0
Aset Tak Berwujud - Badan Layanan Umum	0	0
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	0	0
Dana Penjaminan	0	0
Dana Kelolaan	0	0
Aset Lain-lain	0	0
Aset Lain-lain Badan Layanan Umum	0	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	0	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya - BLU	0	0
Jumlah Aset Lainnya	0	0
JUMLAH ASET	25.437.943.222	28.448.493.598
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang kepada Pihak Ketiga	0	0

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		0	0
Uang Muka dari KPPN		0	0
Pendapatan Diterima di Muka		0	0
Pendapatan yang Ditangguhkan		0	0
Utang Belanja		0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya		0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	0
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya		0	0
Jumlah Kewajiban jangka Panjang		0	0
JUMLAH KEWAJIBAN		0	0
EKUITAS			
Ekuitas		25.437.943.222	28.448.493.598
Jumlah Ekuitas		25.437.943.222	28.448.493.598
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		25.437.943.222	28.448.493.598

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SENGEH
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(dalam Rp)

Uraian	2025	2024	Kenaikan/ (Penurunan)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PNBP Lainnya	31.822.252	26.211.040	5.611.212
Pendapatan BLU	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-
Jumlah Pendapatan Operasional	31.822.252	26.211.040	5.611.212
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	5.001.353.051	4.430.105.621	571.247.430
Beban Persediaan	863.854.600	578.017.400	285.837.200
Beban Jasa	188.810.000	989.627.825	(800.817.825)
Beban Pemeliharaan	1.438.073.000	1.368.706.000	69.367.000
Beban Perjalanan Dinas	88.248.089	372.002.398	(283.754.309)
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Beban Bunga	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-
Beban Hibah	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.986.552.776	3.020.367.762	(33.814.986)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-
Beban Transfer	-	-	-
Beban Lain-lain	-	-	-
Jumlah Beban Operasional	10.566.891.516	10.758.827.006	(191.935.490)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	(10.535.069.264)	(10.732.615.966)	197.546.702
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non	-	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.238	1.082.600	(1.081.362)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.238	1.082.600	(1.081.362)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	1.238	1.082.600	(1.081.362)
Surplus/Defisit Sebelum POS Luar Biasa	(10.535.068.026)	(10.731.533.366)	196.465.340
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT – LO	(10.535.068.026)	(10.731.533.366)	196.465.340

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SENGGEH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(dalam Rp)

URAIAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	28.448.493.598	26.471.824.318
SURPLUS/DEFISIT – LO	(10.535.068.026)	(10.731.533.366)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	-	-
Selisih Revaluasi Aset	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	-	-
Lain-lain	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS (DEL/KEL)	7.524.517.650	12.708.202.646
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS	(3.010.550.376)	1.976.669.280
EKUITAS AKHIR	25.437.943.222	28.448.493.598

IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh

<i>Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis</i>	Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan layanan Jasa Transportasi Udara untuk Keamanan dan Keselamatan Penerbangan. Berkedudukan di Jalan Irian No. 01 Kecamatan Senggi Kabupaten Keerom, Jayapura, Papua. • Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh berkomitmen dengan visi <i>“Mewujudkan Keamanan dan Kenyamanan para Pengguna Jasa Transportasi Udara”</i>
--	---

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi A.3. Basis Akuntansi

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan..

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh adalah sebagai berikut:

Pendapatan

-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum

Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan -LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan

selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan

(*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak

berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi **B.1 PENDAPATAN**

Pendapatan

Rp

31.822.252,

-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 31.822.252,- atau mencapai 108,57 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 29.310.000. Pendapatan Negara dan Hibah di lingkup Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Jasa, dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 5 sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2025

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	29.310.000	31.822.252	108,57
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tah	-	-	-
Jumlah	29.310.000	31.822.252	108,57

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2025 mengalami peningkatan dibandingkan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh naiknya pendapatan lain-lain sehubungan dengan kewajiban penerapan akuntansi berbasis akrual di tahun 2025 sebesar Rp. 1.010.352,-. Selain itu terdapat kenaikan Pendapatan Jasa dari Rp 27.293.640,- menjadi Rp 30.811.900,- atau sebesar (16,59%) dibandingkan dengan tahun anggaran yang lalu. Hal ini berasal dari pendapatan jasa bandar udara, pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan dan pendapatan anggaran lain-lain serta belanja lainnya.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	30.811.900	27.293.640	12,89
Pendapatan Lain-lain	1.010.352	-	-
Jumlah	31.822.252	27.293.640	16,59

Realisasi Belanja

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp 7.556.341.140,- atau 79,74% dari anggaran belanja sebesar Rp 9.475.853.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 tersaji sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2025

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5.040.802.000	5.001.353.051	99,22
Belanja Barang	4.378.113.000	2.554.988.089	58,36
Belanja Modal	56.938.000	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	9.475.853.000	7.556.341.140	79,74
Pengembalian Belanja	-	-	
Total Belanja	9.475.853.000	7.556.341.140	79,74

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 79,74 % dibandingkan realisasi belanja pada TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Bertambahnya anggaran belanja pegawai pada TA 2025,

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5.001.353.051	4.430.105.621	12,89
Belanja Barang	2.554.988.089	3.312.828.223	(22,88)
Belanja Modal	-	4.992.562.442	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	7.556.341.140	12.735.496.286	(40,67)

*Belanja***B.3 Belanja Pegawai**

Pegawai Rp.
5.001.353.05,-

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5.001.353.051,- dan Rp 4.430.105.621,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan

peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang berstatus Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Berdasarkan tabel perbandingan belanja pegawai, realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar persen dari realisasi belanja TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penambahan PNS.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.743.965.366	4.394.100.621	7,96
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	213.669.685	0	#DIV/0!
Belanja Honorarium	0	0	#DIV/0!
Belanja Lembur	43.718.000	36.005.000	21,42
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	5.001.353.051	4.430.105.621	12,89
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	5.001.353.051	4.430.105.621	12,89

Belanja Barang

Rp

2.554.988.089,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.554.988.089,- dan Rp 3.312.828.223,-. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan 22.88 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini antara lain disebabkan oleh biaya perjalanan dinas tahun 2025 terdampak efisiensi anggaran.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	132.800.000	449.140.000	(70,43)
Belanja Barang Non Operasional	3.960.000	20.800.000	(80,96)
Belanja Barang Persediaan	150.000.000	230.252.000	(34,85)
Belanja Jasa	52.050.000	519.687.825	(89,98)
Belanja Pemeliharaan	2.127.930.000	1.720.946.000	23,65
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	88.248.089	372.002.398	(76,28)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.		-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.554.988.089	3.312.828.223	(22,88)
Pengembalian Belanja	-	-	

``Belanja Modal

Rp 0-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 4.992.562.442,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100 % dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh adanya anggaran belanja modal berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, jalan, irigasi dan Jaringan serta belanja modal lainnya yang trerdampak efisiensi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	4.992.562.442	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	4.992.562.442	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	4.992.562.442	0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp 0, mengalami penurunan sebesar 0 persen bila dibandingkan dengan TA 2024 yaitu sebesar Rp 0,-. Hal ini disebabkan karena belanja modal peralatan dan mesin terdampak efisiensi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Upah dan Honor Pengelola Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 4.992.562.442,-. Realisasi belanja gedung dan bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen. Karena Belanja Modal Gedung dan Bangunan terdampak efisiensi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	4.992.562.442	100,00
Belanja Modal Upah dan Honor Pengelola Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	
Jumlah Belanja	0	4.992.562.442	100,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,. Realisasi TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan realisasi tahun anggaran lalu. Hal ini disebabkan tidak adanya anggaran (terdampak efisiensi anggaran) belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada satuan kerja lingkup Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh dalam rangka mendukung rencana strategis.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 20234

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan tidak ada pengadaan di satuan kerja lingkup Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh.

Belanja

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Bantuan

Sosial Rp 0

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah

masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0 % dibandingkan TA 2024. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan yang disebabkan karena banyaknya daerah miskin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Penerima Bantuan melalui Kantor Akuntansi Istimewa Papua	0	0	0,00
Penerima Bantuan melalui Kantor Akuntansi Istimewa Biak	0	0	0,00
Penerima Bantuan melalui Kantor Akuntansi Istimewa Merauke	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

C.1 Aset Lancar

Rp 2.760.000,-

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.760.000,- dan Rp. 26.757.600,- Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh per 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No.	Aset Lancar	TA 2025	TA 2024
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp -
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp -
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp -	Rp -
4	Belanja Dibayar di Muka	Rp -	Rp -
5	Piutang Bukan Pajak	Rp -	Rp -
6	Bag Lancar Tagihan TP/TGR	Rp -	Rp -
7	Persediaan	Rp 2.760.000	Rp 26.757.600
	Jumlah	Rp 2.760.000	Rp 26.757.600

C.2 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp 0,-

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2025	TH 2024
UP	-	-
Uang tunai	-	-
Jumlah	-	-

Kas di
Bendahara

C.3 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember

*Penerimaan
Rp 0*

2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. . Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Nilai Kas di Bendahara Penerimaan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh pada tanggal pelaporan adalah Rp 0.

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp 0*

C.4 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Tabel 14
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024*

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang PNB
Rp 0,-*

C.5 Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0,-. dan Rp 0,-. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau

jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP TA 2025 dan 2024

Uraian	TH 2025	2024
Piutang PNBP	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar TP/TGR Rp 0 **C.7 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024

No	Debitur per Satker	Tahun 2025	Tahun 2024
		-	-
	Jumlah	-	-

Sedangkan mutasi Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	0
Mutasi tambah:	
Bag Lancar Tagihan TP/TGR 2025	0
Mutasi kurang:	
Pelunasan Th 2025	0
Saldo per 31 Desember 2025	0

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

NIHIL

Penyisihan Piutang Tak **C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31

*Tertagih –
Piutang
Lancar Rp 0,-*

Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0. Penyisihan piutang takterttagih - piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidakterttagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel 19
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)*

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyusutan
				-
Jumlah				-

*Belanja
Dibayar di
Muka Rp 0*

C.8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2025 dan 2024

Jenis	TH 2025	TH 2024
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima Rp 0*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0. Dan Rp 0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum disampaikan tagihannya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis

pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2025 dan 2024

Jenis	2025	TH 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan Rp.
2.760.000,-*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 2.760.000,- dan Rp 26.757.600,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 20
Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024*

Persediaan	TH 2025	2024
Barang Konsumsi	2.760.000	26.757.600
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Pita Cukai, Materai & Leges	-	-
Bahan Baku	-	-
Jumlah	2.760.000	26.757.600

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.11 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tersaji sebesar Rp. 25.435.182.222,- dan Rp. 28.421.735.998,- Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

*Aset Tetap Rp
25.435.183.22
2,-*

Rincian Aset Tetap Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21
Rincian Aset Tetap

Tagihan
TP/TGR Rp 0

No	Jenis	T.A 2025	T.A. 2024
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	4.978.504.025	4.978.504.025
3	Gedung dan Bangunan	27.276.043.442	27.276.043.442
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	61.087.816.000	61.087.816.000
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah		93.342.363.467	93.342.363.467
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(67.907.180.245)	(64.920.627.469)
Nilai Buku Aset Tetap		25.435.183.222	28.421.735.998

Tanah Rp 0

C.12 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp	-
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Revaluasi aset	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	-

Tanah yang terletak di Jl Trans Irian No. 01 Senggi di Kab. Keerom Papua pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan sendiri oleh pihak ketiga. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh.

Peralatan dan
Mesin Rp
4.978.504.025,-

C.13 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.4.978.504.035,- dan Rp 4.978.504.025,-. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp	4.978.504.025
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Koreksi tambah	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	4.978.504.025
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp	(4.936.209.025)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	42.295.000

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan
Bangunan
Rp
27.276.043.442,-*

C.14 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 27.276.043.442,- dan Rp 27.276.043.442,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	27.276.043.442
Mutasi tambah:	-
Pembangunan Gedung	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2025	27.276.043.442
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(3.488.289.043)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	23.787.754.399

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp
61.087.816.000
0,-*

C.15 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 61.087.816.000,- dan Rp 61.087.816.000,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	61.087.816.000
Mutasi tambah:	
Belanja Modal Irigasi	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2025	61.087.816.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(58.011.377.779)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3.076.438.221

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya Rp
0,-*

C.16 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 0,- dan Rp 0,-. Aset tetap tersebut berupa Aset Tetap dalam renovasi. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi
dalam
Pengerjaan
Rp 0,-*

C.17 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

*Akumulasi
Penyusutan*

C.18 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025

Aset Tetap Rp dan 2024 adalah masing-masing Rp (67.907.180.245) dan Rp (67.907.180.245), (64.920.627.469).

- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Tabel 23
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 4.978.504.025	Rp 4.961.834.025	Rp 16.670.000
2	Gedung dan Bangunan	Rp 27.276.043.442	Rp 3.771.140.658	Rp 23.504.902.784
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 61.087.816.000	Rp 59.174.205.562	Rp 1.913.610.438
4	Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
Akumulasi Penyusutan		Rp 93.342.363.467	Rp 67.907.180.245	Rp 25.435.183.222

Aset Lainnya

Rp 0

C. 19 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 0. dan Rp 0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	2025	2024
1	Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -
2	Aset Lain-Lain	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Rp -	Rp -
Nilai Buku per 30 Juni 2024		Rp -	Rp -

Aset Tak

Berwujud Rp

0

C.20 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB)per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 0 dan 0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
Software Komputer	
ATB Lainnya	

Aset Lain-Lain **C.21 Aset Lain-Lain**

Rp0

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 0 dan 0 Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional lingkup Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024

Mutasi tambah:

- reklasifikasi dari aset tetap

Mutasi kurang:

- penggunaan kembali BMN yang dihentikan

- penghapusan BMN

Saldo per 31 Desember 2025

Akumulasi Penyusutan

Nilai Buku per 31 Desember 2025

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain NIHIL

*Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
0*

C.22 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 0 dan 0. Rincian akumulasi amortisasi dan penyusutan aset lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Software	0	0	0
ATB Lainnya	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka
dari KPPN Rp
0,-

C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2025 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang kepada
Pihak Ketiga
0,-

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,- dan 0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada lingkup Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Saldo Utang kepada Pihak

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	Rp -
2	Potongan Pajak yang belum disetor	Rp -
4	Utang kepada Pihak Lainnya	Rp -
Total		Rp -

Pendapatan

Yang

Ditangguhkan

Rp 0

C.25 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBP, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2024

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Kantor Unit penyelenggara Bandar Udara Senggeh :

*Tabel 30.
Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan*

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan PNBP	Rp -
2	PPH yang belum disetor	Rp -
3	PPN yang belum disetor	Rp -
Total		Rp -

Pendapatan

Diterima di

Muka 0

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0 dan 0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Saldo Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Badan Swasta		
Instansi Pemerintah Lainnya		
Badan Lainnya		
Total		

Beban yang

Masih harus

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Dibayar 0

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0 dan 0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2025 dan TA 2024

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

C.28 Ekuitas

Ekuitas Rp

25.437.943.222,-

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 25.437.943.222,- dan Rp 28.448.493.598,-. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

NIHIL

Lampiran A1

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh-Keerom
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

8	Meja Komputer	5	1.600.000	1.600.000	-
9	Genset	5	200.000.000	190.000.000	10.000.000
10	Solar Cell	5	200.000.000	193.330.000	6.670.000
11	Alat Pemadam Kebakaran	5	90.000.000	90.000.000	-
12	P.C Unit	5	8.850.000	8.850.000	-
13	Laptop	5	29.810.000	29.810.000	-
14	Printer (Perlitan Personal Komputer)	5	17.340.000	17.340.000	-
15	Sumur Pemboran Air	5	589.861.000	589.861.000	-
B.	GEDUNG DAN BANGUNAN		27.276.043.442	3.771.140.658	23.504.902.784
01	Bangunan Gedung Kantor Permanen	5	1.575.541.000	263.781.560	1.311.759.440
02	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	10	4.514.640.000	859.929.700	3.654.710.300
03	Bangunan Gedung Tertutup Permanen	5	4.402.912.642	235.371.504	4.167.541.138
04	Gedung Pos Jaga Permanen	5	241.700.000	33.838.000	207.862.000
05	Bangunan Gedung Terminal/ Pelabuhan/B	10	2.243.022.000	396.069.320	1.846.952.680
06	Bangunan Halte/Shelter	5	96.472.300	2.894.169	93.578.131
07	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perman	5	243.713.000	42.850.640	200.862.360
08	Rumah Negara Golongan II Tipe E Perman	10	1.291.678.000	228.032.352	1.063.645.648
09	Pagar Semi Permanen	10	12.666.364.500	1.708.373.413	10.957.991.087
C	JALAN DAN JEMBATAN		53.517.729.000	51.975.199.901	1.542.529.099
01	Landasan Pacu (Runway) Pesawat Ter	10	41.210.723.000	41.210.723.000	-
02	Taxy Way	10	427.500.000	427.500.000	-
03	Apron	10	2.944.320.000	2.944.320.000	-
04	Jalan Lainnya	10	8.935.186.000	7.392.656.901	1.542.529.099
D	IRIGASI		6.929.364.000	6.789.007.423	140.356.577
01	Saluran Drainage	10	6.468.014.000	6.327.657.423	140.356.577
02	Checkdam/Penahan Sedimen	5	461.350.000	461.350.000	-
E	JARINGAN		640.723.000	409.998.238	230.724.762
01	Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas	5	392.723.000	161.998.238	230.724.762
02	Instalasi Generating Set	5	248.000.000	248.000.000	-
Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap			93.342.363.467	67.907.180.245	25.435.183.222
Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap dan Aset lainnya			93.342.363.467	67.907.180.245	25.435.183.222

Lampiran A2

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SENGGEH_KEEROM
INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025**

BA /UAPA : 022 (Kementerian Pehubungan)
 Eselon 1/UAPPA-E1 : 05 (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara)
 UAPPA-W : 25.00 (Jayapura)
 Satuan Kerja/UAKPA : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh-Keerom

No.	Pendapatan/Belanja		Realisasi Menurut Basis Kas (Rp)	Penyesuaian AkruaI (Rp)		Realisasi Menurut Basis AkruaI (Rp)	Dokumen Sumber
	Kode Akun	Uraian		Tambah	Kurang		
1.	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	-	-	Nihil	-	-	Nihil	-

Pendapatan PNPB **D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

Rp. D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

31.822.252,- Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 31.822.252,- dan Rp 27.293.640,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	30.811.900	25.079.440	23
Pendapatan Lain-lain	1.010.352	2.214.200	(54)
Jumlah	31.822.252	27.293.640	17

Pendapatan Jasa berasal dari Jasa Bandar udara. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan pendapatan Sewa Tanah, gedung dan bangunan.

Beban D.2 Beban Pegawai

Pegawai Rp. 5.001.353.051,- Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5.001.353.051,- dan Rp. 4.430.105.621,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang berstatus PPPK sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	2.689.041.837	2.407.421.968	12
Beban Tunjangan-tunjangan	2.268.593.214	1.986.679.000	14
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	0
Beban Lembur	43.718.000	36.005.000	21
Jumlah	5.001.353.051	4.430.105.968	13

Beban

*Persediaan Rp
863.854.600,-*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 863.854.600,- dan Rp. 578.017.400,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	863.854.600	578.017.400	49
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	-	0
Beban Persediaan Lainnya	-	-	0
Jumlah	863.854.600	578.017.400	49

*Beban Barang
dan Jasa Rp
989.627.825,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 989.627.825,- dan Rp 589.423.689,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan

Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2026

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	9.095.587.118	449.140.000	1925,11
Beban Barang Non Operasional Lainnya		20.800.000	(100,00)
Beban Jasa Pos dan Giro	52.050.000	172.801.453	(69,88)
Beban Jasa Konsultan	0	346.886.372	(100,00)
Beban Jasa Profesi	0	0	#DIV/0!
Beban Jasa Lainnya	0	0	#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	#DIV/0!
Jumlah	9.147.637.118	989.627.825	824,35

Beban

D.5 Beban Pemeliharaan

Pemeliharaan

Rp

1.438.073.000

, -

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.438.073.000,- dan Rp 1.368.706.000,- . Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya penambahan pada pemeliharaan jaringan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	223.261.000	114.114.000	95,65
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	245.860.000	227.840.000	7,91
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	150.000.000	120.045.000	24,95
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	708.680.000	853.307.000	(16,95)
Beban Pemeliharaan Irigasi	70.272.000	0	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Jaringan	20.000.000	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	20.000.000	53.400.000	(62,55)
Belanja Modal BLU	0	0	#DIV/0!
Jumlah	1.438.073.000	1.368.706.000	5,07

Beban

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Perjalanan

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah

*Dinas Rp
88.248.089,-*

masing-masing sebesar Rp 88.248.089,- dan Rp 372.002.398,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	88.248.089	372.002.398	-76,28
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
Jumlah	88.248.089	372.002.398	-76,28

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp 0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Senggeh untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2025. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

Beban

Bantuan

Sosial Rp 0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

Beban

Penyusutan

dan Amortisasi

Rp

1.515.248.378

,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.515.248.378,- dan Rp 3.020.367.762,- Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

TA 2025 dan 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	55.118.050	110.236.100	-50
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	282.851.615	555.574.232	-49
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	1.177.278.615	2.354.557.430	-50
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	0
Jumlah Penyusutan	1.515.248.280	3.020.367.762	-50
			0
Beban Amortisasi Software	-	-	0
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	0
Jumlah Amortisasi	-	-	0
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.515.248.280	3.020.367.762	(50)

Beban

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih Rp 0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Surplus dari

Kegiatan Non

Operasional

Rp 1.082.600,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Penjualan Alat Angkut Darat	0	0	0,00
Penjualan Alat Kantor	0	0	0,00
Selisih Kurs	0	0	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang PNB		1.082.600	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	1.082.600	(100,00)

*)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa

D.13 Pos Luar Biasa

Rp 0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Pendapatan PNB diatas merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat karena bencana longsor bukit di Jayapura.Sedangkan Beban Perjalanan Dinas dan Beban Persediaan merupakan beban-beban yang digunakan secara langsung dalam masa tanggap darurat bencana.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

E.1 Ekuitas Awal

Rp

28.448.493.598,-

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 28.448.493.598,- dan Rp 26.471.824.318,-.

Defisit LO

E.2 Surplus (Defisit) LO

Rp

(10.535.068.026,-)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp (10.535.068.026,-) dan Rp (10.731.533.366,-). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Persediaan Rp

0,-

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp. 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Selisih

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi Aset

Tetap Rp 0,-

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah

masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0,-.

Koreksi Aset

Non Revaluasi

Rp 0

E.3.5 Koreksi Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jumlah	-

Transaksi

Antar Entitas

Rp

7.524.517.650,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 7.524.517.650,- dan Rp 12.708.202.646,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	31.823.490
Ditagikan ke Entitas Lain	7.556.341.140
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(7.524.517.650)

Ekuitas Akhir

Rp

26.909.247.620,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 25.437.943.222,- dan Rp 28.448.493.598,-

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH
TANGGAL NERACA**

NIHIL

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

NIHIL